

## BAB V PENUTUP

### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian diambil simpulan sebagai berikut:

- a. Gambaran karakteristik perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan, dari 80 perawat mayoritas sebagai berikut:
  - 1) Berusia  $\geq 30$  tahun (72,5%)
  - 2) Berjenis kelamin perempuan (87,5%)
  - 3) Sudah menikah (78,8%)
  - 4) Tingkat pendidikan D3 (52,5%)
  - 5) Masa kerja perawat  $> 20$  tahun (72,5%)
- b. Gambaran *Psychological Well Being* Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan, secara umum mayoritas dikategorikan baik (56,3%). Secara khusus mencakup dimensi-dimensi sebagai berikut:
  - 1) Mayoritas dikategorikan tinggi pada dimensi: otonomi (56,3%), hubungan positif dengan orang lain (55%), dan tujuan hidup (56,3%)
  - 2) Mayoritas dikategorikan rendah pada dimensi: penguasaan lingkungan (51,2%), dan pertumbuhan pribadi (51,2%)
  - 3) Mayoritas dikategorikan sama pada dimensi penerimaan diri (50%)
- c. Gambaran Penerapan Pencegahan Pasien Risiko Jatuh oleh Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Selatan, mayoritas dikategorikan baik (65%)
- d. Berdasarkan hasil analisis uji *Chi-Square*, didapatkan ada hubungan antara *psychological well being* perawat dengan penerapan pencegahan pasien risiko jatuh diruang rawat inap RSUD Kota Tangerang Selatan. Nilai probability = 0,045 ( $\alpha < 0,05$ ) dengan rentang kepercayaan 95% yaitu CI = 1,130 – 7,545 dan OR = 2,919 yang berarti tingkat *psychological well being* yang baik berpeluang 2,9 kali lebih baik memiliki sikap penerapan pencegahan risiko jatuh dibandingkan dengan perawat yang memiliki tingkat *psychological well being* kurang baik.

## V.2 Saran

Hasil penelitian di atas menunjukkan beberapa saran yang dapat diberikan peneliti kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

### a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi perawat untuk meningkatkan *psychological well being* dan efektivitas dalam penerapan pencegahan pasien risiko jatuh dengan cara menerapkan beberapa strategi penting seperti manajemen stres, menjaga keseimbangan waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, meluangkan waktu untuk hobi dan aktivitas yang menyenangkan, berbagi pengalaman dengan rekan kerja, dan pengembangan diri melalui pendidikan atau pelatihan. Diharapkan dengan cara-cara tersebut dapat menjaga kesejahteraan emosional dan fisik, sehingga akan meningkatkan kualitas perawatan pasien.

### b. Bagi Tim Manajemen Rumah Sakit

Tim manajemen rumah sakit disarankan agar dapat membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat dan aman, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas perawatan pasien dan kesejahteraan perawat. Langkah-langkah yang bisa dilakukan diantaranya, menyediakan program pelatihan berkelanjutan yang mencakup teknik-teknik pencegahan risiko jatuh dan manajemen stres serta menyediakan akses ke layanan konseling dan dukungan psikologis bagi perawat.

### c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang relevan terkait *psychological well being* perawat dan penerapan pencegahan pasien risiko jatuh. Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel *independent* ataupun mengganti variabel *dependent* dengan sasaran keselamatan pasien lainnya selain pencegahan risiko jatuh. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mencari hubungan tiap dimensi *psychological well being* dengan penerapan pencegahan pasien risiko jatuh ataupun menambah jumlah responden agar lebih bervariasi.